

**ANALISIS PESAN DAKWAH TERHADAP KEGIATAN
SOSIAL KEMASYARAKATAN PADA CHANNEL
YOUTUBE SINAU HURIP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Komunikasi dan
Penyiaran Islam**



Oleh:

MUHAMMAD MIFTAKHUS SURUR

NIM: 3417118

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHLUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS PESAN DAKWAH TERHADAP KEGIATAN
SOSIAL KEMASYARAKATAN PADA CHANNEL YOUTUBE
SINAU HURIP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Komunikasi dan
Penyiaran Islam**



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHLUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Miftakhus Surur
NIM : 3417118
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS PESAN DAKWAH TERHADAP KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN PADA CHANNEL YOUTUBE SINAU HURIP” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulsi bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Penulis,



Muhammad Miftakhus Surur

3417118

NOTA PEMBIMBING

Firda Aulia Izzati, M.Pd.
Pagumenganmas, Kec. Karangdadap 51174 Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Miftakhus Surur

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Miftakhus Surur
NIM : 3417118
Judul : **ANALISIS PESAN DAKWAH TERHADAP KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN PADA CHANNEL YOUTUBE SINAU HURIP**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024
Pembimbing,



Firda Aulia Izzati, M.Pd.
NIP. 199201022022032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD MIFTAKHUS SURUR**
NIM : **3417118**
Judul Skripsi : **ANALISIS PESAN DAKWAH TERHADAP KEGIATAN
SOSIAL KEMASYARAKATAN PADA CHANNEL
YOUTUBE SINAU HURIP**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032

Pekalongan, 31 Juli 2024

Disahkan Oleh



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia .

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	Ẓā'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	ء	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	ء	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ي	Yā'	Y	-

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-syyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai`un



PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi dan mendampingi peneliti :

1. Kedua orang tua saya Bapak Abdul Wahab, dan Ibu Umi Dzinuroini, terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, dukungan dan doa restunya, serta seluruh keluarga besar saya ucapkan terimakasih atas do'a-do'anya.
2. Istri tercinta saya Aenul Solikhah yang selalu mendukung saya dhohir maupun batin dan anak kesayanganku Muhammad Abyaz Hamizan yang selalu membuatku tak kenal lelah dalam mencari rizki yang halal.
3. Kepada teman-teman satu angkatan, saya ucapkan terimakasih banyak atas dukungannya.
4. Kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Untuk semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memberikan motivasi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Wassalamualikum Wr. Wb



MOTO

**“Hiduplah seakan kamu mati besok,
Belajarlah seakan kamu hidup selamanya”**

~Mahatma Gandhi~



ABSTRAK

Surur, Muhammad Miftakhus. 2024. Analisis Pesan Dakwah Terhadap Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Pada Channel Youtube Sinau Hurip. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Firda Aulia Izzati, M. Pd.

Kata Kunci : Dakwah, Sosial Kemasyarakatan, Youtube Sinau Hurip.

Kegiatan dakwah melalui media YouTube saat ini sudah banyak dikenal di kalangan anak muda dan bahkan orang tua. Dari sekian banyak konten yang disediakan oleh YouTube, konten investigasi sosial menarik banyak pendukung untuk mendapatkan perspektif dan preferensi. Substansi yang paling banyak mendapat perhatian saat ini adalah uji sosial yang melibatkan ODGJ sebagai pasal dalam substansinya.

ODGJ kerap kali mengalami pengabaian dan menjadi penyintas kekejaman yang dilakukan oleh warga sekitar, bahkan orang terdekat ODGJ. Banyak youtuber yang telah mencoba dan menjadikan kekhasan ODGJ sebagai tema dalam kontennya. Salah satu channel yang mengangkat topik ODGJ adalah Sinau Hurip. Penelitian ini mengambil objek *channel* YouTube Sinau Hurip dengan video berjudul "Tato seorang wanita, Apa hubungan tlpnan-ingin kaya-tato wanita cantik" karena mempunyai keunggulan dalam bentuk pesan aksi dakwah, *channel* ini berisi tentang kegiatan berdakwah dengan mendekati ODGJ dijalanan untuk menyembuhkannya agar bisa kembali ke dalam keluarganya.

Metode penelitian yang digunakan secara kualitatif dengan analisis semiotika *Ferdinant de Seassure* sehingga memperoleh hasil bahwa dalam substansi pesan dakwah yang dilakukan pada channel Sinau Hurip dalam mengawasi ODGJ merupakan pesan akhlak dan pesan syariah karena memperlakukan ODGJ dengan baik dan tidak mengucilkan sebagaimana kehormatan adab kita terhadap sesama muslim. Penelitian lebih lanjut dianjurkan untuk menambah variabel atau mengubah variabel ke arah yang lebih sering ditemui oleh masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan penelitian dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Terhadap Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Pada Channel Youtube Sinau Hurip " ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.


Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai pesan dakwah yang disampaikan di Channel Youtube Sinau Hurip. Di era digital ini, media sosial menjadi alat yang sangat efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama, dan penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana pesan dakwah tersebut dapat mempengaruhi dan melibatkan audiens secara efektif.

Penulisan penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, S.Sos.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi
Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Firda Aulia Izzati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag, selaku Dosen Wali.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.



Pekalongan, 12 Juli 2024

Penulis,

Muhammad Miftakhus Surur

NIM. 3417118

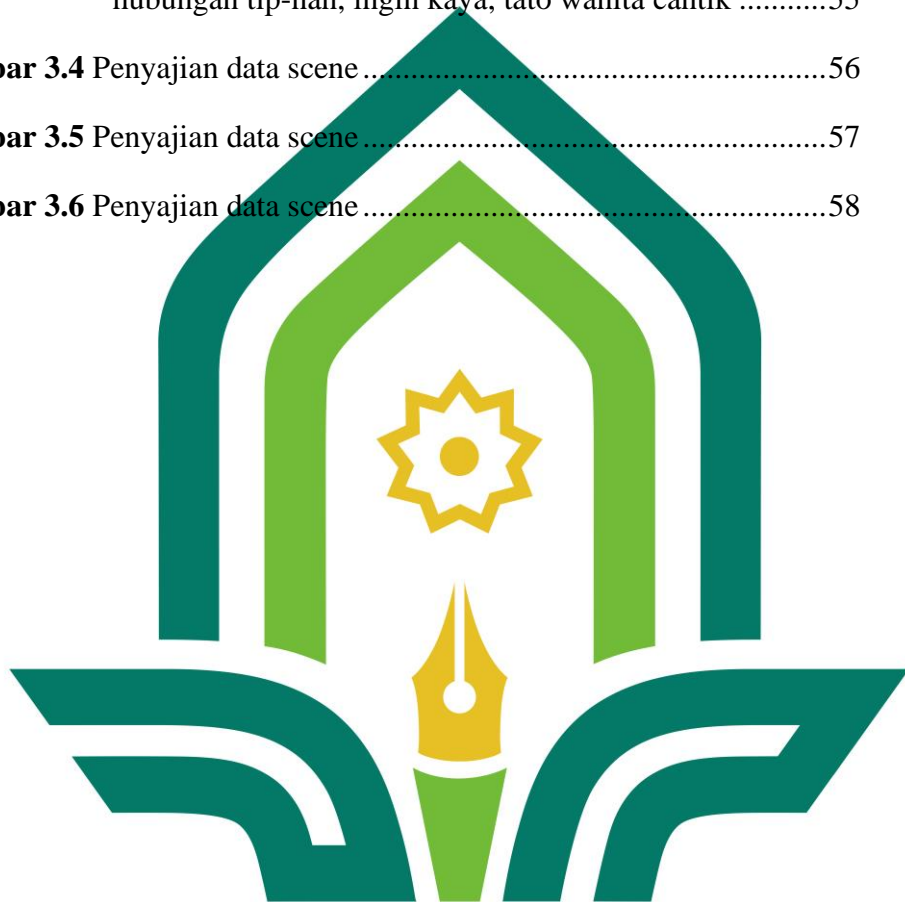
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Penelitian Relevan.....	12
2. Kerangka Berfikir.....	16
F. Metodologi Penelitian	17
1. Pradigma Penelitian.....	17
2. Metode Penelitian.....	19
3. Jenis Penelitian	19
4. Sumber dan Jenis Data	20

5. Teknik Pengumpulan Data	22
6. Metode Analisis Data	23
7. Penarikan Kesimpulan.....	24
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KAJIAN TEORI	26
A. Dakwah.....	26
1. Pengertian Dakwah	31
2. Pesan Dakwah	32
3. Youtube	41
4. Sosial Kemasyarakatan	43
5. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).....	45
6. Semiotik	47
BAB III GAMBARAN UMUM SINAU HURIP DAN DESKRIPSI DATA PENELITIAN.....	50
A. Profil Sinau Hurip	50
B. Data Pesan Dakwah Terhadap Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Terhadap Youtube Sinau Hurip.....	55
BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH TERHADAP KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN SINAU HURIP.....	58
A. Analisis Pesan Akidah.....	58
B. Analisis Pesan Syariah	59
C. Analisis Pesan Akhlaq.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model semiotika dari saussure.....	13
Gambar 3.1 Kerangka berpikir	17
Gambar 3.1 Profil channel youtube sinau hurip.....	51
Gambar 3.2 Foto pemilik channel youtube sinau hurip.....	53
Gambar 3.3 Tampilan konten youtube sinau hurip “tato seorang wanita? Apa hubungan tlp-nan, ingin kaya, tato wanita cantik	55
Gambar 3.4 Penyajian data scene	56
Gambar 3.5 Penyajian data scene	57
Gambar 3.6 Penyajian data scene	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, terlebih lagi secara tegas memerintahkan semua manusia untuk senantiasa menyuarakan dan menyebarkan syiar Islam. Setiap muslim dianjurkan untuk berdakwah agar sikap, tingkah laku serta akhlak setiap muslim sesuai dengan fitrahnya. Berdakwah di tengah kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan kemampuan dan kesanggupan sendiri merupakan kewajiban mutlak bagi setiap muslim tanpa terkecuali.¹

Al-Qur'an menyebutkan bahwa dakwah pada awalnya dianggap sebuah perintah dari Allah bagi setiap muslim yang taat kepada Allah SWT. Maka penyampaian dakwahnya harus dipenuhi. Jika dakwah dilakukan dengan baik, maka masyarakat akan memahami bahwa dakwah sangat penting bagi kelangsungan kehidupan umat manusia.²

Muhammad Fethullah Gulen menyatakan bahwa anugerah termahal yang bisa diberikan seorang muslim kepada para sahabatnya adalah bisa mendukung perbuatan baik dan melarang perbuatan yang buruk.³

¹ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Amzah, (Jakarta 2008), hlm. 13.

² Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 6.

³ Muhammad Fethullah Gulen, *Dakwah: Jalan Terbaik Dalam Berfikir Dan Menyikapi Hidup*, Terjemahan (Jakarta : Republika Penerbit, 2011), hlm.75.

Sesuai firman Allah QS. AL-Imron ayat 104 yang berbunyi:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.*⁴

Ayat di atas menerangkan bahwa kita sebagai umat muslim diperintah Allah SWT untuk mengajak manusia ke jalan kebaikan, berbuat makruf dan mencegah kemungkaran. Berbuat baik bisa dilakukan dimana saja, tidak mengenal tempat dan waktu, dan orang yang mengajak kepada kebaikan serta memerintahkan yang makruf yaitu tindakan yang dinilai baik oleh akal serta ketetapan Allah SWT dan melarang kemungkaran yaitu tindakan atau tingkah laku yang di anggap buruk dan tidak baik dalam masyarakat itu adalah orang-orang yang beruntung mendapatkan surga.

Seiring berjalannya waktu, seluruh bagian kehidupan manusia menjadi lebih sederhana melalui kerangka-kerangka digital, termasuk kegiatan dakwah. Media dakwah yang sudah canggih ini sangat beragam, sehingga tidak bisa membatasi penggunaannya. Misalnya pemanfaatan media elektronik, media cetak, dan media web pada umumnya yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan dakwah.⁵

Metode dakwah melalui media YouTube saat ini banyak pemuda yang mengenal dan bahkan orang tua. Bantuan ini memungkinkan Anda

⁴ Nu Online, “Al-‘Imron”, <https://quran.nu.or.id/ali-imran>, (diakses pada tanggal 26 Januari 2024).

⁵ Athik Hidayatul Ummah, dkk, *Podcast Sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tatanan*,

mentransfer rekaman seperti pelajaran di YouTube secara efektif sehingga dapat dilihat oleh banyak orang. Dari sekian banyak konten yang disediakan oleh YouTube, konten investigasi sosial menarik banyak pendukung untuk mendapatkan perspektif dan preferensi. Substansi yang paling banyak mendapat perhatian saat ini adalah uji sosial yang melibatkan ODGJ sebagai pasang dalam substansinya. ODGJ kerap kali mengalami pengabaian dan menjadi penyintas kekejaman warga sekitar, bahkan orang terdekat ODGJ. Sebanyak 14,3% ODGJ atau sekitar 57.000 jiwa pernah atau sedang dipasung. Laju pasung tertinggi terjadi di wilayah pedesaan sebesar 18,2%, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah pasung yang terjadi di wilayah metropolitan, khususnya sebesar 10,7%.⁶

Banyak youtuber yang telah mencoba dan menjadikan kekhasan ODGJ sebagai produknya, beberapa channel yang mengangkat topik ODGJ antara lain RianTV, Sinau Hurip, Pratiwi Noviyanthi, Indana Chalim, Pemburu ODGJ, televisi Diman Khan. Secara garis besar, tujuan YouTuber memasukkan ODGJ sebagai substansi utamanya adalah untuk menghilangkan rasa malu yang pesimistis terhadap individu penyandang disabilitas mental yang menjadi ODGJ serta meningkatkan perhatian dan kekhawatiran mereka terhadap ODGJ.

Penelitian ini mengambil objek *channel* YouTube Sinau Hurip karena mempunyai keunggulan dalam bentuk pesan aksi dakwah, *channel* ini berisi

⁶ Yogi Ariska1, Syaefudin, Rosmaniah, *Komodifikasi ODGJ pada kanal youtube dalam perspektif ekonomi politik di media baru*, Vol.8 No.1 (2021)

tentang kegiatan berdakwah dengan mendekati ODGJ dijalankan untuk menyembuhkannya agar bisa kembali ke dalam keluarganya. Penelusuran ini memunculkan video berjudul “Tato seorang wanita, Apa hubungan tlpnan-ingin kaya-tato wanita cantik” Berdurasi 38:55 menit, video tersebut telah ditonton sebanyak 167.439 views, diunggah pada 7 Agustus 2023 dengan jumlah likes sekitar 2,6 ribu dan memiliki 1,3 juta subscriber.⁷

Video tersebut menjelaskan bahwa tim sinau hurip berangkat ke Desa Guntur, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak berdasarkan informasi dari salah satu penonton YouTubanya bernama Pak Mujiono yang mengatakan bahwa ia mempunyai keponakan yang sakit jiwa dan tidak pernah keluar kamar, tidak mau mandi, mengunci diri dan diam. Pak Mujiono mengatakan keponakannya telah menderita penyakit jiwa selama lima tahun. Berawal dari merantau ke Kalimantan untuk menjalankan sebuah proyek, namun setelah pulang kampung, tanda-tanda gangguan jiwa langsung muncul. Cucu Pak Mujiono pada siang hari kegiatannya hanya tidur, namun pada malam hari ia tidak tidur sambil ketawa-ketawa.

Kajian ini memiliki keunikan karena konten ini menyajikan tentang dakwah perilaku atau dakwah akhlak. Dengan turun ke jalan untuk mencari ODGJ lalu dibersihkan dan dibawa ke rumah sakit jiwa atau dikembalikan kepada keluarganya. Saat berkomunikasi dengan ODGJ, pemilik youtube sinau urip menggunakan tutur bahasa yang sopan dan sikap yang lemah

⁷ Sinau Hurip, “Tato seorang wanita, Apa hubungan tlpnan-ingin kaya-tato wanita cantik”, <https://www.youtube.com/watch?v=b4wUDTXuURs>, (diakses pada tanggal 8 Januari 2024).

lambut dengan mengedepankan jiwa kemanusiaan.

Dari penjelasan tersebut, peneliti menyusun kajian ini yang berjudul “Analisis Dakwah Terhadap Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Pada Channel YouTube Sinau Hurip”, untuk mempelajari lebih dalam tentang bentuk-bentuk kegiatan sosial masyarakat dan nilai-nilai dakwah *channel* YouTube Sinau Hurip.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas tersebut, poin penting yang menjadi permasalahan utama yaitu bagaimana pesan dakwah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di *channel* YouTube Sinau Hurip?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam kegiatan kemasyarakatan yang terdapat di *channel* YouTube Sinau Hurip.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa di ambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoris

- a. Dapat bermanfaat untuk kemajuan pembelajaran di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya bagi teman-teman prodi komunikasi dan penyiaran Islam.
- b. Semoga tulisan ini dapat memberikan pengalaman baru untuk teman-teman prodi KPI pada konten dakwah *channel* YouTube Sinau Urip dalam ODGJ.

2. Secara Praktis

- a. Untuk penulis, yang diharapkan dari tulisan penulis adalah bisa memperkaya khazanah ilmu pengetahuan untuk lebih memperdalam ilmu dakwah sosial kemasyarakatan.
- b. Bagi masyarakat umum, dampak dari ujian ini diyakini akan memperluas pemahaman terhadap dakwah sosial kemasyarakatan.

E. Tinjauan Pustaka

1) Dakwah

Secara linguistik, dakwah dari kata bahasa Arab “دعوة”. Kata ini berarti berseru, mengajak, meminta pertolongan, memohon, mendoakan. Sedangkan dakwah secara umum dikenal dengan perintah ajakan, menyemangati, dan merangkul manusia untuk mengikuti yang ditetapkan Tuhan serta menghindari setiap larangan-Nya.⁸

Dakwah menurut bahasa berarti menyeru, menegur, atau menuntut. Sedangkan menurut Ibnu Taimiyyah, dakwah berarti mengajak manusia untuk mengimani Allah SWT serta semua yang dibawakan Nabi Muhammad SAW untuk menjalankan perintahnya.

Bagi umat Islam, berdakwah adalah sebuah kewajiban. Berbagai metode yang digunakan dalam berdakwah hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan Da'i. Artinya, tidak semua orang perlu

⁸ Amalia Safitri, Skripsi, *Pesan Dakwah Dan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu (Analisis Semiotika Rolland Barthes Pada Lirik Lagu Haluan Barasuara)*, (Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), hlm. 26.

berdakwah seperti seorang khatib, namun harus berdasarkan keterampilan dan kemampuan masing-masing individu.⁹

Tentu saja dakwah yang dilakukan tidak mengandung unsur pemaksaan atau kekerasan. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran bahwa berdakwah harus menggunakan kata-kata yang baik. Dan sebagai manusia, misi Dakwah hanya sebatas mengajak bukan memaksa, agar ajakan tersebut diterima di hati Mad'u (tujuan Dakwah).

2) Unsur –unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah salah satu beberapa bagian yang harus senantiasa tersedia didalam latihan dakwah. Beberapa bagian ada kaitannya dengan hasil dakwah. Bagian-bagian ini adalah:

1) Da'i

Dai adalah seseorang yang memberikan nasihat atau perbuatan baik kepada seseorang, kelompok, perkumpulan, atau organisasi dalam bentuk dakwah, baik lisan maupun tulisan. Dai adalah nama komponen utama dakwah. Karena tanpa Dai, Islam hanyalah sebuah sistem kepercayaan dan tidak mempengaruhi kehidupan individu.¹⁰

2) Mad'u

Mad'u ialah orang yang mendapatkan dakwah dari da'i sebagai subjek dakwah, baik perorangan, kelompok, muslim maupun non muslim. Mad'u ialah individu yang mengakui dakwah dari da'i.¹¹

⁹ Yantos, Kajian Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick, Catatan Risalah, Vol. 24, No, 2, 2013, hlm. 18.

¹⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2009), hlm. 81.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 81.

3) Maddah

Maddah ialah substansi yang dipaparkan Da'i sebagai komunikator ke Mad'u. Sharoni A.J. berkata, "Materi dakwah sudah tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits. Selanjutnya, kitab-kitab keislaman yang terdapat dalam kedua kitab ini diakui lengkap sebagai bahan dakwah".¹²

4) Wasilah

Dakwah mutlak memerlukan suatu media yang memudahkan pengakuan dan penerimaan ajaran Mad'u. Media sebagai salah satu sarana yang digunakan sang Da'i untuk memberikan pesan dakwahnya. Melalui media, maka tujuan dakwah akan mudah tercapai.¹³

5) Atshar

- a. Efek kognitif terjadi ketika apa yang diketahui, dipahami, atau dirasakan orang banyak berubah. Transmisi informasi berkaitan dengan keterampilan, keyakinan, atau pengetahuan merupakan subjek dari efek ini.
- b. Ketika perasaan, kesukaan, dan ketidaksukaan pemirsa berubah, ini merupakan efek afektif. Ini mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan perasaan, keyakinan, dan sikap.

¹² Sjahroni A.J, *Teknik Pidato Dalam Dakwah*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2012), hlm. 3

¹³ *Ibid.*, hlm. 3.

- c. Perilaku aktual yang dapat diamati, seperti pola perilaku, aktivitas, atau rutinitas perilaku, disebut sebagai efek behavioral.¹⁴

3) Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Istilah “sosial” pada dasarnya digunakan untuk menggambarkan kegiatan sosial. Hal ini terkait dengan kebutuhan bersama masyarakat. Aktivisme sosial mulai berperan pada saat ini. Kegiatan sosial berkontribusi pada kesetaraan sosial dan meningkatkan kehidupan masyarakat. Suatu kegiatan yang dikerjakan dengan kolektif oleh orang atau sekumpulan orang untuk mengkomunikasikan kepentingannya dalam melakukan kegiatan tersebut disebut dengan kegiatan sosial. Pekerjaan sosial adalah kepedulian terhadap orang lain atau sekelompok orang yang mempunyai masalah kesehatan yang membatasinya. Situasi terkait bisa mengakibatkan pembatasan bahan pakain, makanan, tempat, tubuh sehat atau kondisi badan seseorang karena berbagai kondisi.¹⁵

Selanjutnya, kegiatan sosial dapat dicirikan sebagai latihan yang dilakukan bersama dengan orang-orang di sekitarnya. Ketika suatu gerakan dilakukan demi kepentingan terbaik semua orang dan bukan demi kepentingan individu.

Dalam pekerjaan sosial, diharapkan masyarakat selalu menerapkan pola pikir dan perilaku menolong. Karakter budi pekerti yang baik dan

¹⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 119.

¹⁵ M.Sulaiman Munandar, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2006), hlm.

peduli ini diperlukan oleh masyarakat sebagai suatu hal yang penting dalam hidup dalam lingkungan sosial dan komponen sosial yang utama adalah komunikasi antar manusia.

Nilai-nilai kepedulian sosial ditanamkan dalam diri kita masing-masing oleh lingkungan sekitar. Kepentingan sosial yang patut dipertanyakan bukanlah untuk terlibat dalam permasalahan orang lain, namun justru untuk membantu mereka menyelesaikan permasalahannya demi kepentingan kebaikan dan perdamaian. Sifat-sifat yang ditanamkan ini nantinya akan menjadi suara hati kita untuk terus membantu dan peduli terhadap orang lain.

Tumbuh kembangnya rasa kepedulian sosial tentu sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan. Tingkat kesadaran sosial kita sangat dipengaruhi oleh keluarga, teman, dan komunitas tempat kita tumbuh dan bersosialisasi.

Darmiyati Zuchdi memaknai kepedulian sosial sebagai sikap membantu kepada orang lain yang membutuhkan.¹⁶ Membahas masalah kesadaran sosial tidak bisa dipisahkan dari keadaan sosial yaitu kemampuan seseorang memahami keadaan masyarakat. Ini benar-benar bergantung pada belas kasih terhadap orang lain. Berdasarkan anggapan-anggapan tersebut, cenderung diasumsikan bahwa pertimbangan sosial adalah suatu

¹⁶ Darmiyati, Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*, (Yogyakarta : UNY Press, 2011), hlm. 170.

kecenderungan untuk terus-menerus perlu membantu orang lain yang memerlukannya dan bergantung pada perasaan penuh perhatian.

Kepedulian sosial yang memperhatikan kepentingan umum juga berkaitan dengan kepedulian sosial. Ada banyak jenis kepedulian sosial. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan sosial dan menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan ini tentu bermanfaat untuk semua pihak.

4) Semiotik *Ferdinand de Saussure*

Istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion*, yang secara umum dipahami sebagai indikasi pengetahuan.¹⁷ Semiotika adalah ilmu tentang tanda. Ilmu anatomi yang mengkaji penyelidikan tanda-tanda dan kemampuannya yang terhubung, hubungannya dengan berbagai tanda dalam *korespondensi*, dan cara orang yang menggunakannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Preminger, ilmu ini berpandangan bahwa kekhasan sosial atau budaya dan masyarakat adalah tanda. Dalam semiotika, sistem, aturan, dan konvensi yang memberikan makna pada tanda dipelajari.¹⁸

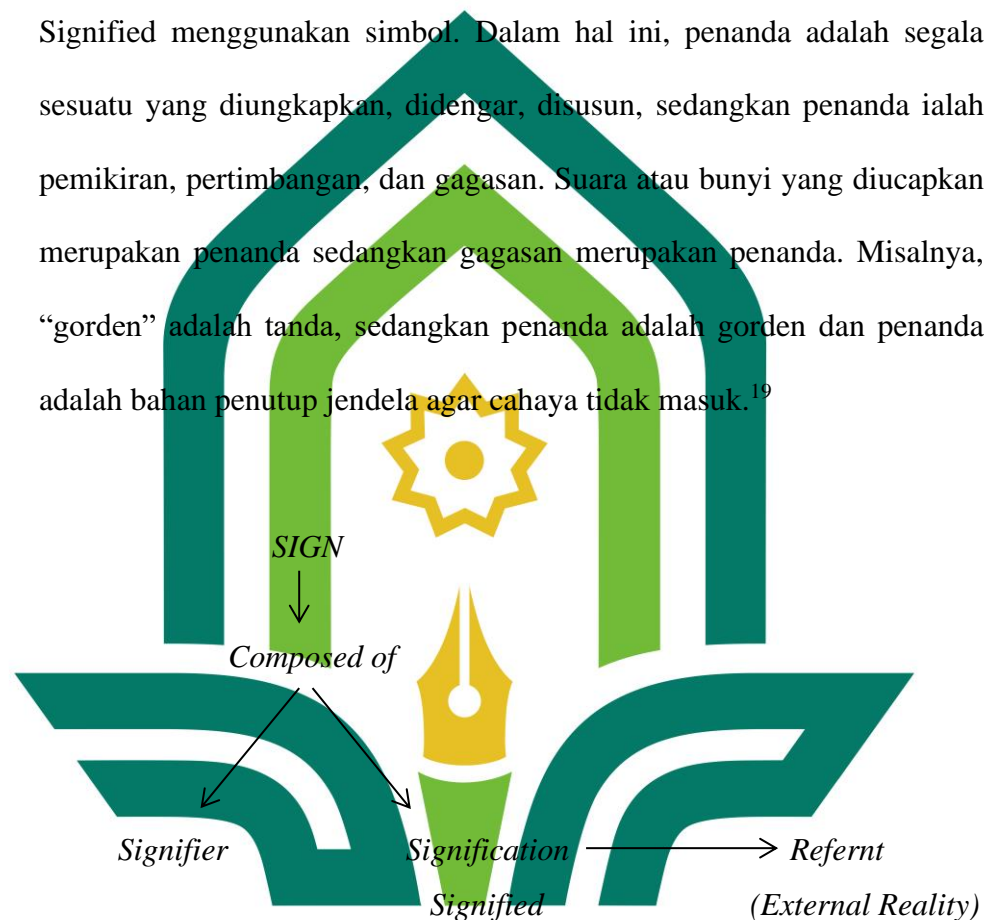
Ferdinand de Saussure dikenal sebagai bapak semiotika merupakan pakar teori linguistik. Demikian pula, semiotika *Saussure* adalah salah satu pelopor mendasar di balik kemajuan strukturalis yang dibawa ke dunia di Perancis pada abad ke-20. Strukturalisme yang bermula dari semantik

¹⁷ Pawito, Ph.D, *Penelitian Komunikasi Kualitataif*, (Yogyakarta : PT Lkis Pelangi aksara, 2007), hlm. 156.

¹⁸ Rachmat Kriyantono, Ph.D, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2006), hlm. 265.

kemudian berkembang dalam berbagai ilmu seperti ilmu sosilogi, psikologi, antropologi, dan lain-lain.

Sebagaimana dikemukakan oleh *Ferdinand de Saussure*, semiotika merupakan ilmu yang memahami pentingnya tanda bagi aktivitas masyarakat. Dengan kata lain, bahasa yang dikenal sebagai Signifier dan Signified menggunakan simbol. Dalam hal ini, penanda adalah segala sesuatu yang diungkapkan, didengar, disusun, sedangkan penanda ialah pemikiran, pertimbangan, dan gagasan. Suara atau bunyi yang diucapkan merupakan penanda sedangkan gagasan merupakan penanda. Misalnya, “gorden” adalah tanda, sedangkan penanda adalah gorden dan penanda adalah bahan penutup jendela agar cahaya tidak masuk.¹⁹



Gambar 1.1 Model Semiotika dari *Saussure*

Menurut *Saussure*, ada tiga komponen tanda, yaitu:

¹⁹ Debyani Embon, *Sistem Simbol Dalam Acara Adat Toraja Rambu Solo: Kajian Semiotik*, Jurnal Bahasa Dan Sastra, Vol. 4 No. 2, 2019, 1.

1. Tanda meliputi aspek fisik bunyi, huruf, gambar, gerak, dan bentuk.
2. Apa yang tertulis atau dibaca, serta apa yang diucapkan atau didengar, disebut dengan penanda.
3. Petanda yaitu gambaran mental, pemikiran dan gagasan. Petanda adalah bagian psikologis dari bahasa.²⁰

Tidak mungkin ada tanda-tanda yang bisa dibicarakan atau bahkan dibayangkan ketika salah satu dari komponen tersebut tidak muncul. Akibatnya penyajian yang dilakukan oleh penanda itulah yang disebut dengan petanda. Hubungan simbolik yang terjalin antara yang ditandakan dan yang ditandakan itulah yang memunculkan makna.²¹

1. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian, analisis menganalisis beberapa investigasi yang berkaitan dengan titik pemeriksaan. Berikut ini adalah daftar beberapa penelitian serupa sebelumnya yang dijadikan referensi oleh peneliti:

- a) Berdasarkan skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media YouTube” yang dibuat oleh Riskullah Amin, mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2020. Untuk memahami makna pesan yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki,

²⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

²¹ ST Sunardi, *Semiotika Negative*, (Yogyakarta: Kanal, 2004)

skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pengumpulan data, dan teknik analisis isi.²² Berdasarkan teori Endang Saifudin Anshari tentang tiga aspek penting pesan dakwah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui media YouTube. Berdasarkan temuan penelitian ini, setiap umat Islam hendaknya memiliki aqidah, syariah, dan akhlak yang sejalan dengan ajaran Islam. Ajaran tersebut meliputi keimanan, keyakinan terhadap keesaan Allah, pemahaman dan ketaatan terhadap hukum-hukum yang berlaku, serta tata krama dan perilaku yang sejalan dengan ajaran Islam.

- b) Berdasarkan penelitian jurnal berjudul “Dakwah Masyarakat Marginal Perkotaan (Studi Kasus Kota Padang)” yang disusun oleh Mardan Mahmuda dan Bukhari, mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang 2020. Melalui penelitian lapangan dan tinjauan pustaka, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.²³ Konsekuensi dari pemeriksaan ini adalah mensinergikan latihan dakwah dengan latihan penguatan sekaligus melalui kerjasama dengan berbagai instansi seperti Dinas Sosial, BAZNAS dan yayasan atau perkumpulan sosial lainnya. Para praktisi dakwah dan ilmuwan harus konsisten melakukan kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat marginal agar hal tersebut dapat terwujud secara maksimal.

- c) Berdasarkan skripsi berjudul Konten Dakwah Pengelolaan ODGJ di

²² Fajar Riskullah Amin, *Analisis Pesan Dalam Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Youtube*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020)

²³ Mardan Mahmuda, dan Bukhari, *Dakwah Pada Masyarakat Marginal Perkotaan (Studi Kasus Kota Padang)*, (Padang: UIN Imam Bonjol Padang) Vol. 2 No. 2 (2020)

Channel YouTube Purnomo Belajar Baik yang disusun oleh A. Hafid Alauddin Azmy, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2023. Tesis ini menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure melalui metode kualitatif.²⁴ Penelitian ini mengungkapkan tiga pesan: 1. Ucapan salam, hamdallah, masyaallah, dan bismillah merupakan pesan akidah. 2. Pesan-pesan syariah sebagai penyemangat untuk membenahi rambut dan membersihkan diri. 3. Pesan etika sebagai kemurahan hati Pak Purnomo saat mengurus orang dengan gangguan jiwa dengan lembut dan tanpa membedakan ciptaan Tuhan.

- d) Berdasarkan jurnal berjudul “Psikologi dan Dakwah: Aktivitas Dakwah Melawan ODGJ di Konten YouTube” Pratiwi Novianti”, yang ditulis oleh Rizal Effendi Putra, Muhammad Irham dan Ressa Azhara Joneva, mahasiswi Universitas Abdurrah dan Sultan Syarif. Universitas Islam Negeri Kasim Riau Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik jaringan, yaitu menelusuri akun youtube Pratiwi Noviyanthi, kemudian mengecek postingan dan komentar yang muncul pada akun tersebut. Sebagai data pendukung, penulis mengambil screenshot konten Pratiwi Noviyanthi.²⁵ Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mencegah agar kesehatan mental tak terganggu dengan cara psikoterapi melalui sholat.

²⁴ A. Hafid Alauddin Azmy , Konten Dakwah Penanganan ODGJ di Channel YouTube Purnomo Belajar Baik, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2023)

²⁵ Rizal Effendi Putra, Muhammad Irham, dan Ressa Azhara Joneva, “*Psikologi Dan Dakwah : Aktifitas Dakwah Terhadap ODGJ Dalam Konten Youtube Pratiwi Novianti*, Vol. 2 No. 2 (2023)

Hal ini dimaksudkan sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian yang berkaitan karena penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Ada perbedaan skripsi di atas dan skripsi yang akan saya tulis. Karena pada penelitian kali ini saya melakukan penelitian terbaru pada video yang ada di channel Youtube Sinau Hurip.

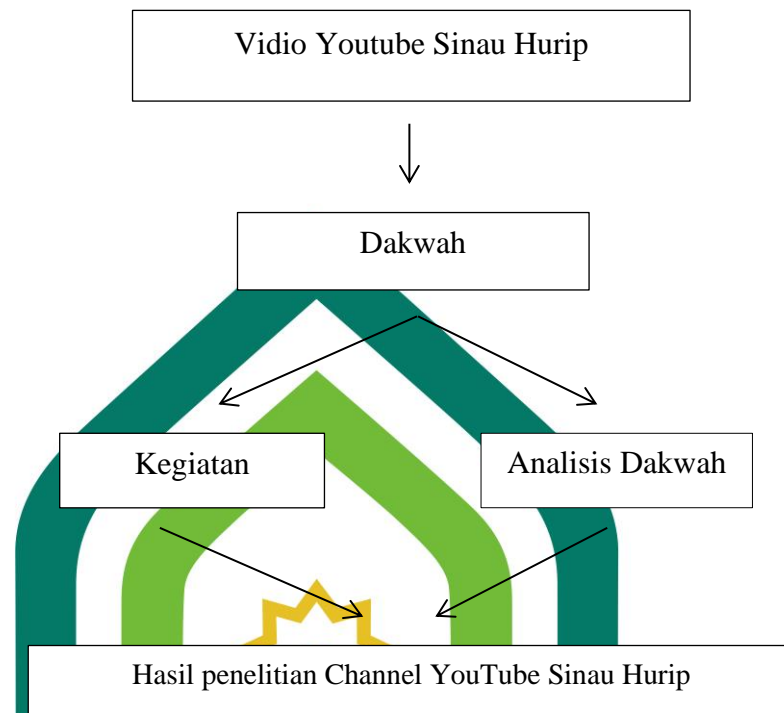
2. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya kerangka berpikir adalah orientasi berpikir peneliti untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kerangka berpikir tersebut merupakan pedoman bagaimana peneliti berpikir dalam riset ini. Dalam hal ini, penulis meneliti tentang analisis dakwah terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan pada channel youtube Sinau Hurip.

Nilai-nilai dakwah merupakan sifat-sifat keislaman yang bersumber dari kitab Al-Qur'an dan hadis Nabi. Nilai-nilai Islam bersifat otentik, dinamis, persuasif, serta bersifat transformatif dan inovatif. Nilai-nilai yang berkaitan dengan dakwah merupakan landasan islam yang bersumber dari al quran dan hadits. Cara Masyarakat menafsirkan nilai-nilai sangat bergantung pada hubungan sosial dan proses hubungan dengan nilai-nilai tertentu.

YouTube Sinau Hurip adalah *channel* YouTube yang berisi tentang perhatian terhadap ODGJ dengan cara membersihkan, merawat, menyadarkan, hingga membawa pulang ke keluarganya. Dalam hal ini, penulis meneliti tentang video yang berjudul "Tato seorang wanita?! Apa

hubungan tlpnan-ingin kaya-tato wanita?!" dengan kerangka sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan hal yang dapat mendasari cara melihat, berpikir, mengevaluasi dan bertindak hal tersebut berkaitan dengan aspek realitas tertentu hal tersebut diungkapkan oleh Harmon. Dalam penelitian ilmiah, dua paradigman yang sering digunakan adalah paradigma ilmiah dan paradigma alamiah.²⁶

Dapat ditarik kesimpulan bahwa agar peneliti dapat mengkondisikan

²⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 49.

kerangka berpikirnya ketika melakukan penelitian terhadap permasalahan penelitiannya maka paradigma penelitianlah yang menjadi sumbernya. Kerangka konseptual inilah yang kemudian akan mengarahkan peneliti pada konsep teoritis, pendekatan, metode, dan teknik yang akan dilakukan untuk analisis berkelanjutan.

Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif yang merupakan paradigma konstruktivisme. Penelitian kualitatif pada umumnya berkaitan dengan pemeriksaan subjektif yaitu penyelidikan grafis, dekat yang terpaku pada kebermaknaan, dan data yang diperoleh dapat melalui persepsi dan penyelidikan laporan. Paradigma ini melihat bahwa realitas aktivitas publik sebenarnya bukan merupakan realitas alamiah, namun terbentuk dari hasil konstruksi. Untuk menemukan bagaimana suatu peristiwa dibentuk dan dikembangkan maka diperlukan konsentrasi pemeriksaan dalam pandangan dunia konstruksionis. Hal ini sering disinggung dalam studi komunikasi sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna. Oleh karena itu hal tersebut sering dibandingkan dengan paradigma positivis atau transmisi.²⁷

2. Metode Penelitian

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena kerangka penelitian ini menghasilkan data yang berupa ucapan, tulisan manusia, atau satu perilaku manusia yang dapat dikenali.²⁸ Strategi kualitatif ini

²⁷ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 50-51.

²⁸ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

digunakan melalui beberapa pertimbangan, yaitu teknik kualitatif lebih fleksibel dan mudah dalam menangani berbagai faktor nyata, teknik ini secara lugas menyajikan gagasan tentang hubungan antara peneliti dan narasumber, oleh karena itu metode ini lebih sensitif dan presisi.. untuk memiliki pilihan yang mengarahkan dan membangun dampak umum pada contoh-contoh berharga yang dihadapi peneliti.²⁹

Pembahasan utama semiotika Ferdinand De Saussure adalah pemahaman signifikan terhadap hipotesisnya, yang menyatakan bahwa penanda dan petanda adalah kerangka tanda dan bahwa penanda dan petanda adalah dua bagian dari bahasa. Penanda dan pemikiran atau yang dikonotasikan bergabung membingkai tanda yang sebenarnya. Dengan demikian, penanda adalah bunyi-bunyian yang bermakna, segala sesuatu yang diucapkan, didengar, atau disusun, serta gagasan, pemikiran, dan pertimbangan.³⁰

3. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjawab permasalahan suatu keanehan atau peristiwa yang sedang terjadi , baik yang berkenaan dengan keanehan pada suatu variabel atau hubungan tersendiri maupun korelasi faktor-faktor yang berbeda, sehingga mengandung makna bahwa variabel yang dimaksud dapat bersifat tunggal, suatu variabel juga bisa lebih dari satu.

²⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaif, 2006), hal. 116

³⁰ Zainuddin, *Semiotik Dalam Tataran Semantik*, (Semiotika Menafsirkan Makna), Jurnal Bahasa, Vol. 32 Nomor 1. Tahun 2021, hlm. 69.

Penelitian deskriptif berupaya menggambarkan suatu peristiwa atau episode yang menjadi fokus perhatian tanpa memberikan perlakuan yang luar biasa terhadap peristiwa tersebut.³¹

Metode ini dipilih oleh peneliti karena teknik pengambilan data dalam metode ini mendapatkan informasi asli dan akurat yang terjadi di lapangan sekaligus dapat mengarahkan penelitian sehingga diperoleh informasi yang dapat diinvestigasi. Penelitian deskriptif juga digunakan dalam penelitian ini karena dapat menggambarkan peristiwa dari berbagai sumber informasi dan data yang telah diperoleh, baik dari berbagai pendapat ahli maupun berdasarkan persepsi dari wawancara yang dapat dijadikan informasi yang dapat membantu dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif ini juga dapat membantu peneliti agar informasi yang diperoleh dapat lebih diteliti atau diinvestigasi secara mendalam sehingga pembahasan materi dan penyelidikan informasi dapat dengan mudah dipahami dan diterima.

4. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah objek dari mana informasi diperoleh. Sumber informasi diharapkan dapat membantu pelaksanaan penelitian dan menjamin hasil yang positif.³² Sumber informasi juga dapat dianggap sebagai subjek dari mana informasi tersebut diambil. Sesuai referensi dalam bahasa Indonesianya, data mengandung arti informasi atau

³¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1-2.

³²Nurfian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: Ub Press, 2018), hlm. 49.

informasi penting dan unik yang dapat dijadikan bahan eksplorasi (penilaian atau tujuan).

Sumber dan jenis informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini dibagi menjadi dua jenis informasi:

a. Jenis Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan.³³ Sumber data utama diambil dari data asli yang tidak dimediasi dan sebagai bagian dari penelitian, penulis mengambil data dari video-video kegiatan sosial, termasuk yang berkaitan dengan ODGJ di channel YouTube Sinau Hurip yang berjudul "Tato seorang wanita?! Apa hubungan tlpnan-ingin kaya-tato wanita?!". Peneliti mengambil vidio dengan judul tersebut karena di vidio tersebut termasuk memiliki *viewers* tertinggi.

b. Jenis Data Skunder

Data yang diambil dan data yang terkumpul dari beberapa sumber dinamakan data sekunder.³⁴ Informasi opsional yang dipergunakan dalam eksplorasi ini adalah berupa buku, majalah, eksposisi atau situs yang terkait dengan saluran YouTube Sinau Hurip.

5. Teknik Pengumpulan Data

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 129.

³⁴ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Folklor*, (Yogyakarta: Medpress, 2009), hlm. 224.

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk suatu penelitian merupakan langkah yang penting dalam setiap penelitian yang akan diselidiki. Dalam pengumpulan data peneliti menonton channel Youtube Sinau Huripdengan konten “Tato seorang wanita, apa hubungan telponan, ingin kaya, tato wanita” serta memahami isi pesan dakwah dalam konten tersebut yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian akan menggunakan metodologi berikut:

a. Dokumentasi

Untuk melengkapi dan meningkatkan kebenaran dan keakuratan, peneliti mengumpulkan informasi dan dokumentasi lapangan yang sudah dikumpulkan. Teknik-teknik ini juga dapat digunakan sebagai dokumen untuk mengkonfirmasi keaslian dokumen.

Penelitian ini didukung oleh dokumentasi. Strategi pengumpulan informasi melalui penggalian data. Dokumen merupakan kumpulan dokumen berupa catatan, buku, majalah dan berbagai dokumen lain yang dapat dijadikan sumber.³⁵ Strategi ini digunakan untuk memantapkan informasi yang diperoleh.

b. Observasi

Cara pengumpulan data yang meliputi pengamatan dan

³⁵ Abdul Aziz Jabbar, Skripsi, *Pesan Dakwah Alam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce (Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Tinggi Agama Islam Negeri Surabaya, 2020)*, hlm. 38.

mencatat semua keadaan atau tingkah laku khalayak disebut observasi.³⁶ Pengamatan tersebut dilakukan oleh peneliti melalui video dari channel YouTube Sinau Hurip. Peneliti melakukan observasi tersebut dengan menyelidiki pesan-pesan dari saluran YouTube Sinau Hurip.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara paling umum untuk mengolah informasi ke dalam konfigurasi yang tidak sulit untuk dibaca dan diuraikan.³⁷ Analisis data juga dapat digunakan sebagai solusi untuk mengeluarkan definisi dalam penelitian dan untuk membedah makna data, informasi dan siklus kekhasan sosial.

Kajian ini direncanakan untuk mengungkap makna lebih mendalam tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalam channel YouTube Sinau Hurip. Pada penelitian ini mengambil konten “Tato seorang wanita, apa hubungan telponan, ingin kaya, tato wanita” pada channel YouTube sinau hurip yang berisi pesan dakwah, khususnya pesan aqidah, etika dan syariah. Tahapan pemeriksaan yang digunakan adalah:

- a. Penulis mengambil gambar sebagai tangkapan layar yang telah dipilih untuk penelitian.
- b. Penulis mencari tanda-tanda dalam video tersebut,

³⁶ Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 189.

kemudian mengkaji dengan memanfaatkan hipotesis semiotika Ferdinand De Saussure sebagai penanda dan dikonotasikan.

- c. Selain itu, terkait dengan pentingnya pesan dakwah yang mengandung etika, aqidah dan syariah dalam komponen rencana korespondensi visual.

Analisis data kualitatif adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan cara merawat data, mengorganisasikannya, mengumpulkannya ke dalam unit-unit yang memeriksa, menjadikannya sempurna, mencari dan menemukan rencana, mencari tahu apa yang penting dan apa yang harus diperhatikan serta menarik kesimpulan apa yang bisa disampaikan ke orang lain.³⁸

7. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari pengumpulan data awal, penelitian kualitatif dimulai dengan menggali arti dokumen, pola urutan penulisan (dalam catatan teori), definisi, kemungkinan tata letak, baris klausa, alasan dan akibat. Temuan-temuan ini diperlakukan secara terbuka, dan skeptis, namun harus mudah diakses. Awalnya tidak jelas, namun kemudian menjadi lebih detail dan beralasan.

G. Sistematika Penulisan

Peneliti secara sistematis membagi penulisan menjadi beberapa bagian

³⁸ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 248.

dengan tujuan untuk memperjelas struktur penulisan skripsi. Sistemnya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, cara rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang teori pesan dakwah, memuat konsep dakwah, unsur-unsur dakwah.

BAB III : Gambaran Umum

Pada bab ini penulis melakukan gambaran umum terhadap YouTube Sinau Hurip serta mendeskripsikan temuan data terhadap akun Channel YouTube Sinau Hurip.

BAB IV : Analisis Pesan Dakwah

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil dari rumusan masalah.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dari proses penulisan skripsi yang meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang konten dakwah penanganan ODGJ di kanal youtube Sinau Hurip, sehingga penelitian ini dapat disimpulkan pesan dakwah dibagi menjadi tiga bagian, akidah, syariah, dan ahlak. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Akidah

Pesan akidah merupakan pesan yang menyangkut keyakinan terhadap enam rukun iman, terutama keyakinan kepada Allah SWT. Dalam konten YouTube Sinau Hurip menyisipkan pesan dakwah akidah berupa tawakal yaitu mewakili atau menyerahkan diri kepada Allah. Sesuai surat Yunus ayat 57.

2. Syariah

Pesan syariah yang disisipkan disini merupakan pengamalan tentang rukun iman kita kepada Allah dengan menjaga kebersihan, bahwa kebersihan sangat penting untuk kesehatan jasmani dan rohani. Sesuai firman Allah surat Al-Baqoroh ayat 222.

3. Ahklak

Pesan akhlak dalam video Sinau Hurip yaitu mengucapkan *tahmid* atau alhamdulillah sebagai bentuk segala kenikmatan yang diberikan Allah atas kelancaran dalam suatu urusan yang telah dikerjakan. Sesuai firman Allah surat Al-Kahfi ayat 1.

B. Saran

1. Kepada masyarakat, hasil penelitian ini semoga dapat menambah wawasan tentang pendekatan-pendekatan yang bisa diterapkan ketika berhadapan dengan ODGJ, mereka memerlukan kasih sayang dan perhatian khusus dari kita, maka jangan pernah mengucilkan dan menyakiti mereka yang mengalami gangguan jiwa.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih untuk orang dengan gangguan jiwa yang telantar dijalanan dalam pemulihan mental dan keberlangsungan hidupnya dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk bahan dan referensi apabila meneliti penelitian yang sama agar menambah variabel atau mengubah variabel ke arah yang lebih sering ditemui oleh masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- A.J. Sjahroni. 2012. Teknik Pidato Dalam Dakwah. Surabaya: Dakwah Digital Press
- A. Hafid Alauddin Azmy. 2023. Konten Dakwah Penanganan ODGJ Di Kanal Youtube Purnomo Belajar Baik. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Amin, Fajar Riskullah. 2020. Analisis Pesan Dalam Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Youtube. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Ancok, Djamaludin, dan Fuat Nashori Suroso. 1994. Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problema-Problema Psikologi. Yogyakarta: Pustaka
- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Moh Ali. 2009. Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Embon, Debyani. 2019. Sistem Simbol Dalam Acara Adat Toraja Rambu Solo: Kajian Semiotik, Jurnal Bahasa Dan Sastra, Vol. 4 No. 2.
- Endraswara, Suwardi. 2009. Metodologi Penelitian Folklor. Yogyakarta: Medpress
- Faizatun Nadzifah, Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus, At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1, No. 1, 2013, 114
- Febriani, Nurfian S, dan Wayan Weda Asmara Dewi. 2018. Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu. Malang: Ub Press

Fatoni, Abdurrahman. 2006. Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT. Rinekha Cipta

Gulen, Muhammad Fethullah. 2011. Dakwah Jalan Terbaik Dalam Berfikir Dan Menyikapi Hidup. Jakarta : Republkka Penerbit

Ilaihi, Wahyu. 2013. Komunikasi Dakwah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Jabbar, Abdul Aziz. 2020. Pesan Dakwah Alam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce. Skripsi. Surabaya: Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Surabaya

Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Prenada Media Grup

Kurniawan. 2001. Semiologi Roland Barthes. Magelang : Yayasan Indonesia Tera

Mahmuda, Mardani, dan Bukhari. 2020. Dakwah Pada Masyarakat Marginal Perkotaan (Studi Kasus Kota Padang). (Padang: UIN Imam Bonjol Padang) Vol. 2 No. 2

Marta, R.F., and Virgitta Septyana. "Semiotika Pemasaran Pada Brand Value Melalui Sign Berupa Layout Berita Dan Iklan Ibadah Haji (Studi Komparasi Pada Harian Pos Kota Dengan Rakyat Merdeka)." Semiotika : Jurnal Komunikasi 9, no. 2 (2015): 482–508

Moeleong , Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Munandar, M. Sulaiman. 2006. Ilmu Budaya Dasar. Bandung: PT.Refika Aditama

- Nur Akhda Sabila, Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah atas Pemikiran Al-Ghazali), Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol.3 No.2, 2019,75
- Nurhayati, Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam, Jurnal Mudarrisuna, Vol. 4 No. 2, 2014, 290
- Nurhayati, Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum, Dan Ushul Fiki, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 2 No. 2, 2018, 125
- Pawito. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitaitaif. Yogyakarta : PT Lkis Pelangi aksara
- Putra, Rizal Effendi, Muhammad Irham, dan Ressa Azhara Joneva. 2023. Psikologi Dan Dakwah : Aktifitas Dakwah Terhadap ODGJ Dalam Konten Youtube “Pratiwi Novianti”, Vol. 2 No. 2
- Sobur, Alex. 2006. Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunardi, ST, Semiotika Negative. 2004. Yogyakarta: Kanal
- Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek, (Bandung: Bina Cipta, 1997), 7
- Tanzeh, Ahmad, dan Suyitno. 2006. Dasar-Dasar Penelitian. Surabaya: Elkaf
- Tinarbuko, 2008. Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta : Jalasutra
- Yantos, Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick, Jurnal Risalah, Vol. 24, No. 2, 2013, 18
- Zainuddin. 2021. Semiotik Dalam Tataran Semantik (Semiotics Interpreting Meaning). Jurnal Bahasa, Vol. 32 No. 1
- Zuchdi, Darmiyati. 2011. Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek. Yogyakarta : UNY Press